

## IV. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Dari hasil identifikasi patogen penyebab penyakit bercak daun pada tanaman *Calathea zebrina* dengan cara mengisolasi secara langsung bagian tanaman yang sakit serta sporulasi adalah jamur *Curvularia* sp. Jamur patogen ini memiliki persentase perkecambahannya 63,49 % setelah 24 jam setelah inokulasi.

Hasil uji efektifitas cara inokulasi jamur *Curvularia* sp menunjukkan dengan menggunakan metode inokulasi semprot lebih efektif dalam menimbulkan infeksi pada tanaman *C.zebrina* dibandingkan dengan inokulasi menggunakan kuas. Persentase kejadian penyakit menggunakan metode semprot sebesar 10,12 % dan metode kuas sebesar 7,59 %.

Jamur patogen penyebab penyakit bercak daun (*Curvularia* sp.) diinokulasikan pada beberapa jenis tanaman *Calathea* lainnya. Dari ketiga jenis tanaman *Calathea* yaitu *C. zebrina*, *C.ornata* dan *C.concinna*, ketiganya dapat diinfeksi oleh jamur *Curvularia* sp. dengan persentase kejadian penyakit *C. zebrina* sebesar 11,19 %, *C. concinna* sebesar 10,23 % dan *C. ornata* sebesar 6,79 %.

### 4.2 Saran

Tanaman *C. zebrina* merupakan tanaman hias yang memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga dalam perawatannya perlu dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang sesuai dan melakukan pencegahan dengan pengendalian secara hayati dan mekanik. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai inang alternatif jamur *Curvularia* sp pada jenis tanaman hias lainnya, serta pengendalian yang efektif dalam mengendalikan penyakit bercak daun ini.